

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti pada observasi pertama yang dilakukan di SMP Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung, dimulai sejak tanggal 6 Februari 2017 di kelas VIII D dengan jumlah siswa 47 orang dengan spesifikasi, 25 orang berjenis kelamin perempuan, dan 22 orang berjenis kelamin laki-laki. Dari observasi ini peneliti menemukan beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran IPS, dari beberapa masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang terjadi di kelas VIII D ini berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa.

Temuan masalah dalam proses pembelajaran IPS tersebut, yang berkaitan erat dengan kedisiplinan belajar siswa diantaranya adalah, pertama masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas dengan alasan ke kamar mandi, membeli bolpoin ke koperasi sekolah, berpura-pura memiliki urusan dengan kelas sebelah dan lain sebagainya. Kedua, ketika guru sudah ada di depan kelas, sebagian besar siswa masih berada diluar bangkunya masing-masing untuk bercanda dan melakukan hal tidak penting dengan temannya. Ketiga, berkata kasar, baik kepada sesama teman hingga terbawa saat berkomunikasi dengan guru. Keempat, saat pembelajaran berlangsung masih banyak sampah berserakan dan jadwal piket kebersihan tidak berjalan lancar. Kelima, ketika diberi tugas, baik tugas individu maupun kelompok, baik tugas di kelas maupun tugas mandiri di rumah, sangat sedikit sekali yang bisa mengerjakan tepat waktu dan sesuai dengan instruksi penugasan yang sudah ditentukan. Keenam, banyak siswa yang tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, ada yang melamun, ada yang menggambar, ada yang mengantuk, dan ada yang lebih memilih untuk bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan hingga bernyanyi sambil memukul-mukul meja sebagai pengiring lagunya. Terakhir, masih ada siswa yang tidak mempersiapkan

pembelajaran dengan sempurna, seperti tidak membawa buku sumber (buku paket atau Lembar Kerja Siswa) tidak membawa buku catatan, atau sumber belajar dan media belajar lain yang memang menjadi kewajiban siswa untuk mempersiapkannya. Adanya berbagai permasalahan di kelas VIII D ini, peneliti dapat mengidentifikasi bahwa perilaku siswa dalam disiplin belajar masih rendah ketika mengikuti proses pembelajaran IPS. Keadaan seperti ini mendorong peneliti dan segenap pendidik lainnya untuk bersama-sama terjun secara aktif dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui jalur pendidikan karena pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan jiwa generasi anak bangsa yang baik.

Hal ini juga selaras dengan satuan pendidikan Indonesia yang sedang mengembangkan dan menumbuhkan pendidikan karakter melalui 18 karakter bangsa dimana salah satunya adalah karakter disiplin. Pendidikan karakter penting bagi pendidikan di Indonesia karena akan menjadi dasar dalam pembentukan karakter bangsa yang berkualitas, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong, saling membantu, menghormati dan sebagainya. Pendidikan karakter ini akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis dan kognisinya (*Hard Skill*) saja, tetapi lebih kepada kemampuan mengelola diri dan orang lain (*Soft Skill*) dan hal inipun berlaku ketika seseorang menanamkan kedisiplinan dalam dirinya. Jika melihat dari pengertiannya, disiplin merupakan perasaan taat dan patuh dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap aturan atau tata tertib yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Pembelajaran IPS memiliki peran dalam menanamkan sikap disiplin belajar siswa di sekolah karena IPS juga merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang bertanggung jawab membantu peserta didik dalam mengembangkan

pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global (Maryani: 2009: 15). Pembelajaran IPS juga di dalamnya terdapat kompetensi personal serta dimensi nilai dan sikap yang dapat membantu siswa memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi, serta memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mengatasi masalah sosial, sebab pendidikan IPS memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk memperoleh bekal pengetahuan tentang harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial, keterampilan menerapkan pengetahuan tersebut dan mampu bersikap berdasarkan nilai dan norma sehingga mampu hidup bermasyarakat. Sehingga pembelajaran IPS seharusnya bisa menjadi wadah untuk siswa agar bisa menjadi manusia yang memiliki jiwa sosial dengan kondisi diri yang disiplin. Sesuai dengan tujuan Pembelajaran IPS menurut NCSS (*National Council for Social Studies*):

Tujuan utama *social studies* adalah membantu generasi muda mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keputusan yang rasional sebagai warga masyarakat yang beraneka budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling ketergantungan

Penjelasan di atas membuat peneliti semakin yakin, bahwa pendidikan IPS mampu memperbaiki kondisi kedisiplinan siswa yang rendah. Hal ini didukung dengan adanya pengembangan keterampilan sosial dalam pendidikan IPS. Menurut Bloom (dalam Mulyono, 1985 : 15) pembelajaran IPS mencakup beberapa aspek keterampilan, diantaranya keterampilan berfikir, keterampilan akademis, keterampilan sosial, dan keterampilan meneliti. Berkaitan dengan keterampilan sosial, maka tujuan pengembangan keterampilan sosial dalam mata pelajaran IPS adalah agar siswa mampu berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mampu menyelesaikan tugas bersama, dan hasil yang dicapai akan dirasakan kebaikannya oleh semua anggota. Hal ini selaras dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang sangat dipengaruhi oleh masyarakatnya, baik kepribadian individualnya, termasuk daya rasional, reaksi emosionalnya, aktivitas dan kreativitasnya, semuanya dipengaruhi oleh kelompok tempat hidupnya (Sumaatmadja, 1986 : 29).

Kemampuan pendidikan IPS untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dapat didukung oleh beberapa metode. Metode yang peneliti tawarkan adalah dengan diterapkannya pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). *Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *reward* dimaksudkan untuk membuat anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. Sedangkan *punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

Maslow (Maria J. Wantah, 2005: 164) mengatakan bahwa penghargaan adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya. Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku anak. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin apabila pelaksanaan disiplin itu menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan.

Selain dengan pemberian penghargaan, peningkatan kedisiplinan juga dilakukan dengan pemberian *punishment* atau hukuman. Amier Daien Indrakusuma (1973 : 147) menjelaskan pengertian hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan ketidaksenangan. Dengan adanya ketidaksenangan itu anak akan menjadi sadar akan perbuatannya dan bertekad untuk tidak mengulanginya lagi.

Memberikan *Reward* dan *Punishment* secara tepat kepada siswa tentu banyak cara atau tekniknya. Peneliti memilih untuk menerapkan keduanya melalui teknik *Sticker Pictured*. Menurut Severe, stiker bergambar memberikan umpan balik positif terhadap prestasi sehingga stiker menciptakan rasa keberhasilan internal yang dapat mengembangkan sikap disiplin dalam diri anak. Stiker tersebut diberikan ketika siswa mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Menurut Severe, kelebihan stiker adalah untuk mendorong atau memotivasi anak, mengingat peraturan dan belajar bertanggung jawab. Pemberian *reward* melalui stiker bergambar dapat mendorong

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED  
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak untuk bersikap proaktif dan membuat rencana bagaimana ia harus bisa mendapatkan stiker lagi di pertemuan selanjutnya. Stiker ini meningkatkan jumlah interaksi positif antara guru dengan siswa, alat ini memberikan catatan sehingga guru dapat mengevaluasi kemajuan yang menunjukkan perilaku apa yang meningkat dan mana yang harus ditingkatkan..

Pemberian *Reward* stiker bergambar merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memberikan efek atau pengaruh terhadap sikap disiplin belajar peserta didik dengan cara menempelkan pada papan *reward* dengan tujuan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan sikap disiplin belajarnya. Perhitungan stiker gambar dilakukan per-tiga kali pertemuan, setelah stiker *Reward* terkumpul, hasilnya akan diberikan hadiah dan hukuman secara nyata, disesuaikan dengan tingkat kedisiplinan yang telah dilakukan.

Berangkat dari temuan masalah di lapangan yang telah dijelaskan di awal dan kondisi pembelajaran di kelas yang belum menerapkan teknik *reward sticker pictured*, oleh karena itu melalui teknik tersebut peneliti berharap perilaku disiplin belajar siswa dapat meningkat dan semakin membaik. Maka dalam penulisan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Menggunakan *Reward Sticker Pictured* Dalam Pembelajaran IPS”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Disiplin belajar siswa masih rendah
2. Pendidikan lebih menekankan pada aspek kognitif dari pada pendidikan karakter
3. Penggunaan metode pengajaran yang belum tepat dalam upaya mendisiplinkan siswa
4. Kurangnya penggunaan *Reward* dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin belajar siswa

5. Masih banyak guru yang kurang memperhatikan penggunaan *Reward* dan *Punishment* yang tepat.

### C. Rumusan Masalah

Secara umum penelitian dirumuskan “Bagaimana implementasi dari pemberian *Reward Sticker Pictured* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?”. Selanjutnya rumusan masalah umum tersebut dijabarkan pada rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?
3. Bagaimana hasil disiplin belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?
4. Bagaimana hambatan dan solusi pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan pemberian *Reward Sticker Pictured* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan

Sunda Bandung. Adapun tujuan khusus berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
3. Bagaimana hasil disiplin belajar yang diperoleh siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
4. Bagaimana hambatan dan solusi pembelajaran dengan menggunakan teknik *Reward Sticker Pictured* untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 283) yaitu “Manfaat atau kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. kegunaan hasil penelitian ada dua hal yaitu kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti”. Adapun manfaat secara praktis dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

##### **a. Bagi Penulis**

Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai wadah dalam memperluas wawasan keilmuan IPS dengan menggunakan *Sticker Picture* dalam upaya meningkatkan perilaku didisiplin siswa dalam belajar.

##### **b. Bagi Sekolah**

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

*MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai bagian dari kontribusi kepada sekolah, baik sekolah yang menjadi objek penelitian, maupun sekolah lainnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan gambaran penggunaan dan penerapan *reward* dengan tepat sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dalam memberikan dampak positif.

d. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan perilaku disiplin belajar sehingga kompetensi dalam mata pelajaran IPS dapat tercapai secara optimal.

e. Bagi masyarakat umum

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.

## **F. Struktur Organisasi Penelitian**

Sistematika penulisan pada bagian awal berisikan judul yaitu, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan menggunakan *Reward Sticker Pictured* dalam pembelajaran IPS”, maksud diajukannya karya ilmiah ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, halaman pengesahan yang berisikan pernyataan legalitas skripsi yang disahkan oleh pembimbing dan ketua program studi, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi, halaman ucapan terimakasih, abstrak yang berisikan informasi penting terkait skripsi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yang akan dipaparkan sebagai berikut :



BAB I yaitu pendahuluan. Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II yaitu kajian pustaka. Bab ini berisikan konsep-konsep, teori-teori, penelitian terdahulu serta posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III yaitu metode penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan alur penelitian dari metode penelitian yang digunakan, pendekatan, instrumen, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V simpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dengan memperhatikan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menerapkan hasil penelitian.